

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan belajar SMPN 5 Kendari tergolong kategori cukup baik, *self efficacy* termasuk kategori cukup baik dan keaktifan belajar siswa tergolong kategori cukup baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar dan *self efficacy* serta keaktifan belajar siswa SMPN 5 Kendari sudah terlaksana dengan cukup baik, hal ini terlihat dari sikap kesiapan belajar yang dimiliki siswa, mampu membuat siswa untuk lebih berkonsentrasi dan berpartisipasi aktif dalam menerima pelajaran serta mudah menyerap pelajaran yang disampaikan ketika dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan *self efficacy* siswa SMPN 5 Kendari termasuk kategori cukup baik, dilihat dari kemampuan siswa dalam menjalankan semua tugas yang diberikan, sehingga tercipta keaktifan belajar yang baik.
2. Kesiapan belajar berhubungan positif dan signifikan dengan keaktifan belajar siswa SMPN 5 Kendari. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4.367 dan nilai sig. (p) = 0,000 < α = 0,05, maka H_0 ditolak, artinya semakin baik kesiapan belajar, maka akan diikuti semakin baik dan meningkat pula keaktifan belajar siswa.
3. *Self efficacy* berhubungan positif dan signifikan dengan keaktifan belajar siswa SMPN 5 Kendari. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar

1.595 dan nilai sig. () = 0,114 < = 0,05, maka H_0 ditolak, artinya semakin tinggi *self efficacy*, maka akan diikuti semakin baik dan meningkat pula keaktifan belajar siswa.

4. Kesiapan belajar dan *self efficacy* secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan dengan keaktifan belajar siswa SMPN 5 Kendari. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 19.857 dan nilai sig. () = 0,000 < = 0,05, maka H_0 ditolak, maka kedua variabel tersebut berkontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa sebesar 30,6% dan selebihnya yakni sebesar 69,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, artinya semakin baik kesiapan belajar dan *self efficacy* yang dimiliki siswa, maka akan diikuti semakin baik pula keaktifan belajar siswa.

B. Saran- saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

- 1 Bagi guru dalam proses pembelajaran hendaknya selalu menumbuhkan sikap positif terhadap pelajaran supaya selalu berupaya mengarahkan dan membimbing siswa dalam hal kesiapan belajar siswa serta meningkatkan *self efficacy* sehingga keaktifan belajar siswa dapat tercapai dengan optimal
- 2 Bagi siswa, hendaknya lebih meningkatkan lagi kesiapan belajar dan *self efficacy* terhadap pelajaran karena hal tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar.
- 3 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini

dengan memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi keaktifan belajar sehingga menjadi lebih bermanfaat di dunia pendidikan.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana dalam pembahasan maka dapat dikemukakan implikasi teoritis.

1. *Pertama*, berdasarkan fenomena dilapangan. Adanya kesiapan belajar dan *self efficacy* yang dimiliki siswa terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam pembahasan mengenai hipotesis penelitian, membuktikan adanya hubungan yang positif antara kesiapan belajar dan *self efficacy* dengan keaktifan belajar siswa SMPN 5 Kendari.
2. *Kedua*, Hasil penelitian sebagaimana yang telah dibahas menunjukkan adanya hubungan antara teori, hasil penelitian terdahulu, dan penelitian dalam pembahasan ini. Dengan diterimanya hipotesis adanya hubungan secara simultan kesiapan belajar dan *self efficacy* dengan keaktifan belajar siswa menunjukkan adanya pemaknaan bahwa dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa maka perlu didukung dengan kesiapan belajar dan *self efficacy* siswa secara bersamaan. Semakin tinggi kesiapan belajar dan *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka akan menciptakan peluang naiknya tingkat keaktifan belajar siswa. Sebaliknya semakin menurun kesiapan belajar dan *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin menurun juga keaktifan belajar siswa. Dengan demikian kesiapan belajar dan *self efficacy* secara bersamaan merupakan suatu yang urgensinya tidak diragukan lagi bagi

seorang siswa karena mempunyai hubungan yang positif dengan keaktifan belajar siswa.

